

KAJIAN TENTANG PENYEBAB MASYARAKAT TETAP MEMILIH BERMUKIM PADA DAERAH RAWAN BANJIR DI KELURAHAN RONG TENGAH KECAMATAN SAMPANG KABUPATEN SAMPANG

Ibrahiem Gempur Anarki

Mahasiswa S1 Pendidikan Geografi, Fakultas Ilmu Sosial Dan Hukum, Universitas Negeri Surabaya
Ibrahiemanarchy87@gmail.com

Drs. Bambang Hariyanto, M.Pd

Dosen Pembimbing Mahasiswa

Abstrak

Kelurahan Rong Tengah mempunyai letak yang sangat strategis yaitu berada di tengah Kota Sampang. Kelurahan Rong Tengah Kecamatan Sampang Kabupaten Sampang. Kelurahan Rong Tengah merupakan daerah yang sering mengalami banjir ketika musim hujan. Banjir di daerah tersebut disebabkan oleh meluapnya sungai Kemoning yang berada tidak jauh dari pemukiman. Seiring berjalannya waktu dari tahun ketahun selalu mengalami banjir, akan tetapi masyarakat Kelurahan Rong Tengah Kecamatan Sampang Kabupaten Sampang tetap memilih untuk bertahan di tempat tinggal mereka. Sehingga peneliti tertarik untuk mengetahui penyebab masyarakat tetap memilih bermukim pada daerah rawan banjir di Kelurahan Rong Tengah Kecamatan Sampang Kabupaten Sampang. Tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi masyarakat di Kelurahan Rong Tengah yang tetap memilih bermukim di wilayah rawan banjir dilihat dari segi faktor ekonomi, faktor non ekonomi, dan adaptasi.

Jenis penelitian ini adalah Deskriptif Kuantitatif dengan metode Skoring. Prosedur data dilakukan dengan observasi, wawancara mendalam, dan dokumentasi. Sedangkan subjek penelitian ini adalah warga Kelurahan Rong tengah Kecamatan Sampang Kabupaten Sampang. Objek dari penelitian ini adalah faktor ekonomi, faktor non ekonomi, dan adaptasi masyarakat ketika banjir.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa masyarakat Kelurahan Rong Tengah Kecamatan Sampang Kabupaten Sampang mampu beradaptasi dengan sangat baik. Dengan dilihat masyarakat yang sudah meninggikan tempat tinggal mereka dengan tujuan dapat mengantisipasi dampak banjir yang berlebihan. Masyarakat Kelurahan Rong Tengah Kecamatan Sampang Kabupaten Sampang juga memiliki keterampilan dan penyesuaian diri dengan lingkungan yang berubah, hal ini dilihat dari masyarakat yang sudah memindahkan barang barang berharga pada bagian rumah yang lebih tinggi dan masyarakat berinisiasi menyimpan air bersih dalam skala besar dengan tujuan untuk beradaptasi pada lingkungan sekitar yang berubah.

Kata kunci : Banjir, Adaptasi, Kelurahan Rong Tengah Kecamatan Sampang Kabupaten Sampang

Abstract

Rong Tengah Village has a very strategic location which is located in the middle of Sampang City, Rong Tengah Subdistrict, Sampang District, Sampang Regency. Rong Tengah Village is an area that is often flooded during the rainy season. . Flooding in the area is caused by the overflow of the Kemoning river which is not far from the settlement. As time goes on from year to year, there is always a flood, but the residents of Rong Tengah Village, Sampang District, Sampang Regency, still choose to stay in that place. Therefore, the researcher is interested in knowing the causes of the community still choosing to settle in flood-prone areas at Rong Tengah Village, Sampang District, Sampang Regency. The purpose of this study is to determine the factors that influence the community in Rong Tengah Village who still choose to live in flood-prone areas in terms of economic factors, non-economic factors, and adaptation.

This type of research is quantitative descriptive using scoring method. Data procedures are carried out by observation, in-depth interviews, and documentation. While the subject of this study was the residents of the central Rong Tengah Village, Sampang District, Sampang Regency. The object of this research is economic factors, non-economic factors, and community adaptation when flood happened.

The results of this study indicate that the community of Rong Tengah Village, Sampang District, Sampang Regency is able to adapt very well. By seeing people who have raised their place of residence with the aim of being able to anticipate the effects of excessive flood. Rong Tengah Village Community, Sampang District, Sampang Regency also has the skills and adaptation to the changing environment, this can be seen from the people who have moved valuables in the higher part of the house and the community initiates storing clean water on a large scale with the aim of adapting to the surroundings are changing.

Keywords: Flood, Adaptation, Rong Tengah Village Sampang District, Sampang Regency

PENDAHULUAN

Madura merupakan bagian dari wilayah provinsi Jawa timur yang memiliki potensi daerah rawan banjir. Pulau yang terletak di sebelah utara Jawa Timur ini besarnya kurang lebih 5.168 km², dengan penduduk hampir 4 juta jiwa. Kondisi geografis pulau Madura dengan topografi yang relatif datar di bagian selatan dan semakin kearah utara tidak terjadi perbedaan elevansi ketinggian yang begitu mencolok, Selain itu juga merupakan dataran tinggi tanpa gunung berapi dan tanah pertanian lahan kering. Komposisi tanah dan curah hujan yang tidak sama di lereng-lereng yang tinggi letaknya justru terlalu banyak sedangkan di lereng-lereng yang rendah malah kekurangan dengan demikian mengakibatkan Madura kurang memiliki tanah yang subur.

Secara geologis Madura merupakan kelanjutan bagian utara Jawa, kelanjutan dari pengunungan kapur yang terletak di sebelah utara dan di sebelah selatan lembah solo. Bukit-bukit kapur di Madura merupakan bukit-bukit yang lebih rendah, lebih kasar dan lebih bulat daripada bukit-bukit di Jawa dan letaknya lebih bergabung. Luas keseluruhan Pulau Madura kurang lebih 5.168 km², atau kurang lebih 10 persen dari luas daratan Jawa Timur. Adapun panjang daratan kepulauannya dari ujung barat di Kamal sampai dengan ujung Timur di Kalianget sekitar 180 km dan lebarnya berkisar 40 km. Pulau ini terbagi dalam empat wilayah kabupaten. Luas wilayah untuk kabupaten Bangkalan 1.144, 75 km² terbagi dalam 8 wilayah kecamatan, kabupaten Sampang berluas wilayah 1.321,86 km², terbagi dalam 12 kecamatan, Kabupaten Pamekasan memiliki luas wilayah 844,19 km², yang terbagi dalam 13 kecamatan, dan kabupaten Sumenep mempunyai luas wilayah 1.857,530 km², terbagi dalam 27 kecamatan yang tersebar di wilayah daratan dan kepulauan.

Salah satu daerah di Madura yang memiliki masalah dengan banjir adalah Kabupaten Sampang Provinsi Jawa Timur. Secara topografi Kabupaten Sampang terdiri atas bentangan perbukitan, ketinggian tempat antara 0-300 m dpl dan kemiringan lereng rata-rata antara 2 – 25%. Topografi seperti ini memicu terjadinya proses erosi tanah. Sedimen-sedimen dari bagian hulu terbawa erosi yang pada akhirnya mengendap di aliran-aliran sungai dan menyebabkan pendangkalan sungai sehingga daya tampung sungai berkurang. Kombinasi antara tingginya intensitas curah hujan dan air pasang laut meningkatkan debit air Sungai Kemoning. Debit air yang meningkat ini tidak tertampung di alur sungai dan kemudian membanjiri beberapa daerah di perkotaan Sampang.

Bagi sebagian besar masyarakat, hidup dengan aman dan nyaman merupakan kebutuhan yang mutlak terpenuhi. Pada dasarnya setiap manusia memiliki naluri untuk hidup di tempat yang lebih aman dan nyaman, terhidar dari berbagai bahaya dan bencana yang mungkin akan timbul. Menurut teori Maslow, konsep kebutuhan dasar manusia salah satunya adalah kebutuhan akan rasa aman, kebutuhan ini merupakan suatu kebutuhan dasar yang harus di penuhi. Seseorang yang merasa dirinya tidak aman, maka dia memiliki kebutuhan akan keteraturan dan stabilitas yang sangat berlebihan dan cenderung diliputi rasa kecemasan yang berlebihan pula. Hal ini berbeda dengan mereka yang merasa aman dan nyaman, mereka cenderung memiliki

sikap yang santai tanpa ada kecemasan yang berlebihan. (Maslow dalam Nursalim. 2007). Beberapa orang memilih untuk bertempat tinggal di suatu daerah yang jauh dari resiko bencana seperti banjir, gunung meletus, tsunami, kerusakan antar daerah dan lain sebagainya. Masih banyak masyarakat yang mengabaikan kebutuhan akan rasa aman dan nyaman mereka. Sebagian orang memilih untuk tinggal di daerah yang kurang nyaman misalnya di kawasan perumahan kumuh atau dibantaran sungai yang memiliki resiko rawan terhadap banjir seperti di Kelurahan Rong Tengah Kecamatan Sampang Kabupaten Sampang.

Berdasarkan observasi di Lapangan, sebagian besar penduduk di Kelurahan Rong Tengah Kecamatan Sampang Kabupaten Sampang ini merupakan salah satu masyarakat pendatang yang menetap didaerah tersebut. Kelurahan Rong Tengah mempunyai letak yang sangat strategis yaitu berada di tengah Kota Sampang sehingga sangat menarik masyarakat luar untuk berdatangan untuk menetap di Kelurahan Rong Tengah Kecamatan Sampang Kabupaten Sampang. Kelurahan Rong Tengah merupakan daerah yang sering mengalami banjir ketika musim hujan. Banjir di daerah tersebut disebabkan oleh meluapnya sungai Kemoning yang berada tidak jauh dari pemukiman warga. Seiring berjalannya waktu daerah tersebut dari tahun ketahun selalu mengalami bencana banjir, akan tetapi masyarakat kelurahan Rong Tengah tetap memilih untuk bertahan di tempat tinggal mereka masing-masing. Padahal ketika banjir berlangsung pihak pemerintah sudah menyediakan posko pengungsian. Penjelasan diatas peneliti tertarik untuk mengambil penelitian dengan judul **“KAJIAN TENTANG PENYEBAB MASYARAKAT TETAP MEMILIH BERMUKIM PADA DAERAH RAWAN BANJIR DI KELURAHAN RONG TENGAH KECAMATAN SAMPANG KABUPATEN SAMPANG”** Tujuan dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui: 1) faktor-faktor yang mempengaruhi masyarakat di Kelurahan Rong Tengah yang tetap memilih bermukim di wilayah rawan banjir dilihat dari segi faktor ekonomi. 2) faktor-faktor yang mempengaruhi masyarakat di Kelurahan Rong Tengah yang tetap memilih bermukim di wilayah rawan banjir dilihat dari segi faktor non ekonomi . 3) Untuk mengetahui strategi masyarakat dalam beradaptasi di lingkungan banjir.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini adalah deskriptif kuantitatif Penelitian ini lebih mengarah pada pengungkapan suatu masalah atau keadaan sebagaimana adanya dan fakta-fakta yang ada di lapangan

Pengumpulan data yang diperlukan sehubungan dengan penelitian menggunakan beberapa cara, yakni dengan menggunakan survey ke instansi kependudukan, metode wawancara terhadap penduduk di sekitar lokasi pertambangan, pengisian kuesioner dan angket yang diberikan oleh peneliti, dan dokumentasi sebagai gambaran nyata aktivitas penduduk serta bukti selama penelitian. Pengambilan sampel dalam penelitian ini dilakukan secara Area Sampling atau teknik penentuan sampel yang dihadapkan pada situasi bahwa populasi penelitiannya tersebar di berbagai wilayah, dalam penelitian ini responden ditentukan berdasarkan Sampling Aksidental yaitu

penentuan sampel berdasarkan kebetulan, yaitu siapa saja yang secara kebetulan bertemu dengan peneliti dan dipandang cocok sebagai data (Sugiyono, 2001: 60). Masyarakat di Kelurahan Rong Tengah Kecamatan Sampang Kabupaten Sampang yang berada di titik lokasi (*grid sampling*) yang sudah ditentukan, akan dijadikan sebagai responden, jumlah responden berdasarkan Singarimbun minimal 30 responden dengan asumsi analisis statistik deskriptif yang menggunakan jumlah data minimal 30. Menentukan sampel minimal yang perlu diambil dari suatu populasi maka peneliti mengambil sampel sebanyak 30 responden. Penentuan jumlah sampel yang terdapat dalam populasi di Dusun Makam yang jumlahnya terdiri dari 118 Kepala Keluarga menggunakan rumus perhitungan Morgan (Mantra, 2000:55) dengan ketentuan perhitungan :

Interval kelas

$$= \frac{\text{skor tertinggi} - \text{skor terendah}}{\text{jumlah kelas}} \times \text{jumlah responden}$$

Keterangan:

Nilai Tertinggi = Σ variabel χ skor tertinggi χ Σ Responden

Nilai Terendah = Σ variabel χ skor terendah χ Σ Responden

Lembar kuesioner dan angket yang diberikan peneliti pada penduduk setempat dengan tujuan untuk mengetahui reaksi atau tanggapan responden (*sample*) terhadap masyarakat tetap memilih bermukim pada daerah rawan banjir di Kelurahan Rong Tengah Kecamatan Sampang Kabupaten Sampang, dengan rincian penskoran yang dapat dilihat di bawah ini :

Mengetahui tingkat ekonomi berdasarkan Pendapatan masyarakat ketika banjir. Beban tanggungan keluarga ketika banjir, Kondisi pekerjaan masyarakat ketika banjir digunakan lembar kuesioner yang berisi 3 pertanyaan yang masing-masing pertanyaan diberikan opsi 4 jawaban untuk mengetahui skor ekonomi, dengan perhitungan :

Skor tertinggi : jumlah pertanyaan x skor tertinggi x jumlah responden

$$3 \times 4 \times 30 = 360$$

Skor terendah : jumlah pertanyaan x skor terendah x jumlah responden

$$3 \times 1 \times 30 = 90$$

interval kelas (skor tertinggi-skor terendah)/(jumlah kelas) : (360- 90)/4=67.5

Sehingga diperoleh klasifikasi sebagai berikut :

Kelas pertama : 292.5 - 360 Sangat baik.\

Kelas kedua : 225 - 292.4 Baik.

Kelas ketiga : 157.5 - 225 Kurang baik.

Kelas keempat : 157.5 - 225 Buruk.

Mengetahui tingkat non ekonomi berdasarkan sosial, pendidikan, budaya, digunakan lembar kuesioner yang berisi 3 pertanyaan yang masing-masing pertanyaan diberikan opsi 4 jawaban untuk mengetahui skor non ekonomi, dengan perhitungan :

Skor tertinggi : jumlah pertanyaan x skor tertinggi x jumlah responden

$$3 \times 4 \times 30 = 360$$

Skor terendah : jumlah pertanyaan x skor terendah x jumlah responden

$$3 \times 1 \times 30 = 90$$

interval kelas (skor tertinggi-skor terendah)/(jumlah kelas) : (360- 90)/4=67.5

Sehingga diperoleh klasifikasi sebagai berikut :

Kelas pertama : 292.5 - 360 Sangat baik.

Kelas kedua : 225 - 292.4 Baik.

Kelas ketiga : 157.5 - 225 Kurang baik.

Kelas keempat : 157.5 - 225 Buruk.

Mengetahui tingkat adaptasi digunakan lembar kuesioner yang berisi 4 pertanyaan yang masing-masing pertanyaan di berikan opsi 4 jawaban untuk mengetahui skor adaptasi, dengan perhitungan :

Skor tertinggi : jumlah pertanyaan x skor tertinggi x jumlah responden

$$4 \times 4 \times 30 = 480$$

Skor terendah : jumlah pertanyaan x skor terendah x jumlah responden

$$4 \times 1 \times 30 = 120$$

interval kelas (skor tertinggi-skor terendah)/(jumlah kelas) : (480- 120)/4=90

Sehingga diperoleh klasifikasi sebagai berikut :

Kelas pertama : 390 - 480 Sangat baik.

Kelas kedua : 300 - 389 Baik.

Kelas ketiga : 210 - 299 Kurang baik.

Kelas keempat : 120 - 209 Buruk.

HASIL PENELITIAN

Kabupaten Sampang merupakan salah satu kabupaten yang terletak di Pulau Madura selain Kabupaten Bangkalan, Pamekasan dan Sumenep. Kabupaten ini terletak pada 113°08' hingga 113°39' Bujur Timur dan 06°05' hingga 07°13' Lintang Selatan. Batas Daerah, di sebelah utara berbatasan dengan Laut Jawa. Kelerengan wilayah Kabupaten Sampang bervariasi antara datar, bergelombang, curam dan sangat curam. Sungai yang terdapat di Kabupaten Sampang sebagian besar merupakan Sungai musiman yang ada airnya pada musim penghujan. Kabupaten Sampang memiliki 34 buah Sungai.

Berikut adalah hasil penelitian masyarakat tetap memilih bermukim di daerah rawan banjir berdasarkan faktor ekonomi, faktor non ekonomi dan adaptasi sebagai berikut:

A. Faktor Ekonomi

1. Penghasilan

Penghasilan masyarakat Kelurahan Rong Tengah Kecamatan Sampang Kabupaten Sampang perbulan ketika banjir, sebagai berikut:

Tabel 1 Hasil Penelitian Berdasarkan Penghasilan Perbulan

No	Klasifikasi	Jumlah Responden	Skor	Persentase
1	Sangat Baik	3	12	10%
2	Baik	9	27	30%
3	Kurang Baik	10	20	33%
4	Buruk	8	8	27%
Jumlah		30	67	100%

Sumber: Data primer yang diolah tahun 2018

Data di atas dapat diketahui bahwa masyarakat yang menjawab penghasilan sangat baik (Rp 3.000.000 – Rp 4.000.000) sejumlah 3 orang atau 10%. Masyarakat yang menjawab penghasilan baik (Rp 2.000.000 – Rp 3.000.000) sejumlah 9 orang atau 30%. Masyarakat yang menjawab penghasilan kurang baik (Rp 1.000.000 – Rp 2.000.000) sejumlah 10 orang atau 33%. Masyarakat yang menjawab penghasilan buruk (Rp 0 – Rp 1.000.000) sejumlah 8 orang atau 27%. Rata rata penghasilan masyarakat di Kelurahan Rong Tengah (Rp 1.000.000 – Rp 2.000.000) dari data tersebut menjelaskan yang terbesar adalah masyarakat dengan penghasilan dibawah rata rata, bila dilihat dari bahwa penghasilan masyarakat kurang baik dengan jumlah responden 10 orang atau persentase 33%.

2. Kebutuhan

Kebutuhan sehari-hari masyarakat Kelurahan Rong Tengah Kecamatan Sampang Kabupaten Sampang ketika banjir, sebagai berikut:

Tabel 2 Hasil Penelitian Berdasarkan Kebutuhan Sehari-hari

No	Klasifikasi	Jumlah Responden	Skor	Persentase
1	Sangat Baik	0	0	0%
2	Baik	8	24	27%
3	Kurang Baik	14	28	46%
4	Buruk	8	8	27%
Jumlah		30	60	100%

Sumber : Data primer yang diolah tahun 2018

Data di atas dapat diketahui bahwa masyarakat yang menjawab kebutuhan sehari-hari sangat baik (Kebutuhan sangat tercukupi) sejumlah 0 orang atau 0%. Masyarakat yang menjawab kebutuhan sehari-hari baik (Kebutuhan tercukupi) sejumlah 8 orang atau 27%. Masyarakat yang menjawab kebutuhan sehari-hari kurang baik (Kebutuhan kurang tercukupi) sejumlah 14 orang atau 46%. Masyarakat yang menjawab kebutuhan sehari-hari buruk (Kebutuhan tidak tercukupi) sejumlah 8 orang atau 27%.

3. Pekerjaan

Kondisi pekerjaan masyarakat Kelurahan Rong Tengah Kecamatan Sampang Kabupaten Sampang ketika banjir, sebagai berikut:

Tabel 3 Hasil Penelitian Berdasarkan Kondisi Pekerjaan

No	Klasifikasi	Jumlah Responden	Skor	Persentase
1	Sangat Baik	1	4	3%
2	Baik	7	21	23%
3	Kurang Baik	9	18	30%
4	Buruk	13	13	44%
Jumlah		30	66	100%

Sumber : Data primer yang diolah tahun 2018

Data di atas dapat diketahui bahwa masyarakat yang menjawab kondisi pekerjaan sangat baik (Pekerjaan berlangsung lebih baik ketika banjir) sejumlah 1 orang atau

3%. Masyarakat yang menjawab kondisi pekerjaan baik (Pekerjaan berlangsung baik ketika banjir) sejumlah 7 orang atau 21%. Masyarakat yang menjawab kondisi pekerjaan kurang baik (Pekerjaan berlangsung kurang baik ketika banjir) sejumlah 9 orang atau 30%. Masyarakat yang menjawab kondisi pekerjaan buruk (Pekerjaan berlangsung buruk ketika banjir) sejumlah 13 orang atau 44%.

Tabel 4 Jumlah Skor Variabel Ekonomi

No	Indikator	Jumlah Skor
1	Penghasilan	67
2	Kebutuhan	60
3	Kondisi Pekerjaan	66
Jumlah		193

Sumber : Data primer yang diolah tahun 2018

Berdasarkan data dari hasil skoring variabel ekonomi akan diklasifikasikan menurut intervalnya sebagai berikut :

- Kelas pertama : 292.5 - 360 Sangat baik.
- Kelas kedua : 225 – 292.4 Baik.
- Kelas ketiga : 157.5 – 225 Kurang baik.
- Kelas keempat : 0 – 157.4 Buruk.

Data di atas dapat diketahui bahwa jumlah skor variabel ekonomi masyarakat Kelurahan Rong Tengah Kecamatan Sampang Kabupaten Sampang sejumlah 193 yang terdiri dari indikator pengasilan, kebutuhan, dan kondisi pekerjaan termasuk dalam kelas ketiga yaitu kurang baik.

B. Faktor Non Ekonomi

1. Sosial

Kondisi sosial masyarakat Kelurahan Rong Tengah Kecamatan Sampang Kabupaten Sampang ketika banjir, sebagai berikut:

Tabel 5 Hasil Penelitian Berdasarkan Kegiatan Sosial

No	Klasifikasi	Jumlah Responden	Skor	Persentase
1	Sangat Baik	7	28	23%
2	Baik	19	57	64%
3	Kurang Baik	4	8	13%
4	Buruk	0	0	0%
Jumlah		30	93	100%

Sumber : Data primer yang diolah tahun 2018

Data di atas dapat diketahui bahwa masyarakat yang menjawab kegiatan sosial sangat baik (Gotong royong berjalan lebih baik dibandingkan kondisi ketika tidak banjir) sejumlah 7 orang atau 23%. Masyarakat yang menjawab kegiatan sosial baik (Gotong royong berjalan baik dibandingkan kondisi ketika tidak banjir) sejumlah 19 orang atau 64%. Masyarakat yang menjawab kegiatan sosial kurang baik (Gotong royong berjalan kurang baik dibandingkan kondisi ketika tidak banjir) sejumlah 4 orang atau 13%. Masyarakat yang menjawab kegiatan sosial buruk (Tidak adanya gotong royong baik saat banjir maupun ketika tidak banjir) sejumlah 0 orang atau 0%.

2. Pendidikan

Kondisi belajar mengajar Kelurahan Rong Tengah Kecamatan Sampang Kabupaten Sampang ketika banjir, sebagai berikut:

Tabel 6 Hasil Penelitian Berdasarkan Belajar Mengajar

No	Klasifikasi	Jumlah Responden	Skor	Persentase
1	Sangat Baik	0	0	0%
2	Baik	27	81	90%
3	Kurang Baik	3	6	10%
4	Buruk	0	0	0%
Jumlah		30	87	100%

Sumber : Data primer yang diolah tahun 2018

Data di atas dapat diketahui bahwa masyarakat yang menjawab kelangsungan belajar mengajar sangat baik (Proses belajar mengajar berjalan seperti biasa) sejumlah 0 orang atau 0%. Masyarakat yang menjawab kelangsungan belajar mengajar baik (Proses belajar mengajar sedikit terganggu) sejumlah 27 orang atau 90%. Masyarakat yang menjawab kelangsungan belajar mengajar kurang baik (Proses belajar mengajar sangat terganggu) sejumlah 3 orang atau 10%. Masyarakat yang menjawab kelangsungan belajar mengajar buruk (Tidak adanya proses belajar) sejumlah 0 orang atau 0%.

3. Lingkungan

Kondisi infrastruktur dan lingkungan Kelurahan Rong Tengah Kecamatan Sampang Kabupaten Sampang ketika banjir, sebagai berikut:

Tabel 7 Hasil Penelitian Berdasarkan Kondisi Infrastruktur

No	Klasifikasi	Jumlah Responden	Persentase	Persentase
1	Sangat Baik	0	0	0%
2	Baik	0	0	0%
3	Kurang Baik	8	16	26%
4	Buruk	22	22	74%
Jumlah		30	38	100%

Sumber : Data primer yang diolah tahun 2018

Data di atas dapat diketahui bahwa masyarakat yang menjawab kondisi infrastruktur sangat baik (Infrastruktur tertata sangat rapi) sejumlah 0 orang atau 0%. Masyarakat yang menjawab kondisi infrastruktur baik (infrastruktur tertata rapi) sejumlah 0 orang atau 0%. Masyarakat yang menjawab kondisi infrastruktur kurang baik (Infrastruktur tidak tertata rapi) sejumlah 8 orang atau 26%. Masyarakat yang menjawab kondisi infrastruktur buruk (Lingkungan dibiarkan kotor) sejumlah 22 orang atau 74%.

Tabel 8 Jumlah Skor Variabel Non Ekonomi

No	Indikator	Jumlah Skor
1	Kegiatan Sosial	93
2	Belajar Mengajar	87
3	Kondisi Infrastruktur	38
Jumlah		218

Sumber : Data primer yang diolah tahun 2018

Berdasarkan data dari hasil skoring variabel non ekonomi akan diklasifikasikan menurut intervalnya sebagai berikut :

Kelas pertama : 292.5 - 360 Sangat baik.

Kelas kedua : 225 - 292.4 Baik.

Kelas ketiga : 157.5 - 225 Kurang baik.

Kelas keempat : 0 - 157.4 Buruk.

Data di atas dapat diketahui bahwa jumlah skor variabel non ekonomi masyarakat Kelurahan Rong Tengah Kecamatan Sampang Kabupaten Sampang sejumlah 218 yang terdiri dari indikator kegiatan sosial, belajar mengajar, dan kondisi infrastruktur termasuk dalam kelas ketiga yaitu kurang baik.

C. Adaptasi

1. Strategi Survival

Penerapan strategi survival masyarakat Kelurahan Rong Tengah Kecamatan Sampang Kabupaten Sampang ketika banjir, sebagai berikut:

Tabel 9 Hasil Penelitian Berdasarkan Strategi Survival

No	Klasifikasi	Jumlah Responden	Skor	Persentase
1	Sangat Baik	20	40	67%
2	Baik	10	30	33%
3	Kurang Baik	0	0	0%
4	Buruk	0	0	0%
Jumlah		30	70	100%

Sumber : Data primer yang diolah tahun 2018

Data di atas dapat diketahui bahwa masyarakat yang menjawab strategi survival sangat baik (Masyarakat mampu beradaptasi dengan mudah ketika banjir) sejumlah 20 orang atau 67%. Masyarakat yang menjawab strategi survival baik (Masyarakat mampu beradaptasi tetapi ada keterbatasan karena banjir) sejumlah 10 orang atau 33%. Masyarakat yang menjawab strategi survival kurang baik (Masyarakat butuh waktu lama untuk beradaptasi ketika banjir) sejumlah 0 orang atau 0%. Masyarakat yang menjawab strategi survival buruk (Masyarakat tidak bisa beradaptasi ketika banjir dan menyebabkan kematian) sejumlah 0 orang atau 0%.

2. Keterampilan

Kesadaran, pengetahuan, dan keterampilan yang dimiliki masyarakat Kelurahan Rong Tengah Kecamatan Sampang Kabupaten Sampang ketika banjir, sebagai berikut:

Tabel 10 Hasil Penelitian Berdasarkan Keterampilan Dan Penyesuaian Diri

No	Klasifikasi	Jumlah Responden	Skor	Persentase
1	Sangat Baik	25	100	84%
2	Baik	5	15	16%
3	Kurang Baik	0	0	0%
4	Buruk	0	0	0%
Jumlah		30	115	100%

Sumber : Data primer yang diolah tahun 2018

Data di atas dapat diketahui bahwa masyarakat yang menjawab keterampilan dan penyesuaian diri sangat baik (Masyarakat mampu dan memiliki pengetahuan, keterampilan untuk menyesuaikan diri dengan lingkungan yang berubah) sejumlah 25 orang atau 84%. Masyarakat yang menjawab keterampilan dan penyesuaian diri baik (Masyarakat hanya memiliki pengetahuan, keterampilan untuk menyesuaikan diri dengan lingkungan yang berubah) sejumlah 5 orang atau 16%. Masyarakat yang menjawab keterampilan dan penyesuaian diri kurang baik (Masyarakat kurang mampu dan tidak memiliki pengetahuan, keterampilan untuk menyesuaikan diri dengan lingkungan yang berubah) sejumlah 0 orang atau 0%. Masyarakat yang menjawab keterampilan dan penyesuaian diri buruk (Masyarakat tidak mampu dan tidak memiliki pengetahuan, keterampilan untuk menyesuaikan diri dengan lingkungan yang berubah) sejumlah 0 orang atau 0%.

3. Ketersediaan Air Bersih

Ketersediaan air bersih masyarakat Kelurahan Rong Tengah Kecamatan Sampang Kabupaten Sampang ketika banjir, sebagai berikut:

Tabel 11 Hasil Penelitian Berdasarkan Ketersediaan Air Bersih

No	Klasifikasi	Jumlah Responden	Skor	Persentase
1	Sangat Baik	12	48	40%
2	Baik	13	39	44%
3	Kurang Baik	5	10	16%
4	Buruk	0	0	0%
Jumlah		30	97	100%

Sumber : Data primer yang diolah tahun 2018

Data di atas dapat diketahui bahwa masyarakat yang menjawab memiliki ketersediaan air bersih sangat baik (Masyarakat menyimpan air bersih dengan skala sangat besar) sejumlah 12 orang atau 40%. Masyarakat yang menjawab memiliki ketersediaan air bersih baik (Masyarakat menyimpan air bersih dengan skala besar) sejumlah 13 orang atau 44%. Masyarakat yang menjawab memiliki ketersediaan air bersih kurang baik (Masyarakat menyimpan air bersih dengan skala kecil) sejumlah 5 orang atau 16%. Masyarakat yang menjawab memiliki ketersediaan air bersih buruk (Masyarakat tidak menyimpan ketersediaan air bersih) sejumlah 0 orang atau 0%.

4. Upaya Pemerintah

Upaya pemerintah Kelurahan Rong Tengah Kecamatan Sampang Kabupaten Sampang ketika banjir, sebagai berikut:

Tabel 12 Hasil Penelitian Berdasarkan Upaya Pemerintah

No	Klasifikasi	Jumlah Responden	Skor	Persentase
1	Sangat Baik	3	12	10%
2	Baik	21	63	70%
3	Kurang Baik	6	12	20%
4	Buruk	0	0	0%
Jumlah		30	87	100%

Sumber : Data primer yang diolah tahun 2018

Data di atas dapat diketahui bahwa masyarakat yang menjawab adanya upaya pemerintah sangat baik (Pemerintah membangun, meningkatkan dan memelihara sungai, tampungan air dan drainase beserta peralatan dan fasilitas penunjang lainnya) sejumlah 3 orang atau 10%. Masyarakat yang menjawab adanya upaya pemerintah baik (Pemerintah telah membangun dan memelihara sungai, tampungan air dan drainase beserta peralatan dan fasilitas penunjang lainnya) sejumlah 21 orang atau 70%. Masyarakat yang menjawab adanya upaya pemerintah kurang baik (Pemerintah kurang membangun dan tidak terlalu memelihara sungai, tampungan air dan drainase beserta peralatan dan fasilitas penunjang lainnya) sejumlah 6 orang atau 20%. Masyarakat yang menjawab adanya upaya pemerintah buruk (Pemerintah tidak melakukan apapun dalam mengatasi banjir) sejumlah 0 orang atau 0%.

Tabel 13 Jumlah Skor Variabel Adaptasi

No	Indikator	Jumlah Skor
1	Strategi Survival	70
2	Keterampilan Penyesuaian Diri	115
3	Ketersediaan Air Bersih	97
4	Upaya Pemerintah	87
Jumlah		369

Sumber : Data primer yang diolah tahun 2018

Berdasarkan data dari hasil skoring variabel adaptasi akan diklasifikasikan menurut intervalnya sebagai berikut :

Kelas pertama : 390 - 480 Sangat baik.

Kelas kedua : 300 - 389 Baik.

Kelas ketiga : 210 - 299 Kurang baik.

Kelas keempat : 120 - 209 Buruk.

Data di atas dapat diketahui bahwa jumlah skor variabel adaptasi masyarakat Kelurahan Rong Tengah Kecamatan Sampang Kabupaten Sampang sejumlah 369 yang terdiri dari indikator strategi survival, keterampilan penyesuaian diri, ketersediaan air bersih, dan upaya pemerintah termasuk dalam kelas kedua yaitu baik.

Tabel 14 Penyebab Masyarakat Tetap Memilih Bermukim Pada Daerah Rawan Banjir Kelurahan Rong Tengah Kecamatan Sampang Kabupaten Sampang

No	Variabel	Jumlah Skor
1	Ekonomi	193
2	Non Ekonomi	218
3	Adaptasi	369

Sumber : Data primer yang diolah tahun 2018

Berdasarkan data tersebut dapat disimpulkan bahwa masyarakat memilih tetap bermukim pada daerah rawan banjir Kelurahan Rong Tengah Kecamatan Sampang Kabupaten Sampang dikarenakan sudah beradaptasi dan mampu menyesuaikan diri dengan lingkungan.

PEMBAHASAN

Daerah di Madura yang memiliki masalah dengan banjir adalah Kabupaten Sampang Provinsi Jawa Timur, banjir di Sampang terjadi akibat proses erosi tanah, yang pada akhirnya mengendap di aliran-aliran sungai dan menyebabkan pendangkalan sungai sehingga daya tampung sungai berkurang. Debit air yang meningkat ini tidak tertampung di alur sungai dan kemudian membanjiri beberapa daerah di perkotaan Sampang salah satunya daerah yang sering terkena banjir yaitu Kelurahan Rong Tengah. Banyak faktor faktor yang menjadikan masyarakat di kelurahan Rong Tengah tetap memilih bermukim pada daerah rawan banjir, seperti kondisi ekonomi, kondisi non ekonomi, dan adaptasi.

a. Kondisi ekonomi

Kondisi ekonomi merupakan suatu kondisi, dimana masyarakat mampu atau tidak dalam memenuhi kebutuhan hidup sehari-hari. Dalam upaya memenuhi kebutuhan hidup manusia akan telibat dengan aktivitas ekonomi. Hasil observasi dan wawancara yang dilakukan di Kelurahan Rong Tengah berdasarkan kondisi ekonomi masyarakat yang meliputi penghasilan masyarakat perbulan, kebutuhan masyarakat sehari hari, dan kondisi pekerjaan.

Penghasilan masyarakat Kelurahan Rong Tengah dapat diketahui bahwa masyarakat yang menjawab penghasilan sangat baik (Rp 3.000.000 – Rp 4.000.000) sejumlah 3 orang atau 10%. Dan Masyarakat yang menjawab penghasilan kurang baik (Rp 1.000.000 – Rp 2.000.000) sejumlah 10 orang atau 33%.

Kebutuhan sehari – hari masyarakat Kelurahan Rong Tengah dapat diketahui bahwa masyarakat yang menjawab kebutuhan sehari-hari sangat baik (Kebutuhan sangat tercukupi) sejumlah 0 orang atau 0%. Dan masyarakat yang menjawab kebutuhan sehari-hari kurang baik (Kebutuhan kurang tercukupi) sejumlah 14 orang atau 46%.

Kondisi pekerjaan masyarakat kelurahan Rong Tegah dapat diketahui bahwa masyarakat yang menjawab kondisi pekerjaan sangat baik (Pekerjaan berlangsung lebih baik ketika banjir) sejumlah 1 orang atau 3%. Masyarakat yang menjawab kondisi pekerjaan buruk (Pekerjaan berlangsung buruk ketika banjir) sejumlah 13 orang atau 44%.

Data perhitungan skor dapat diketahui jumlah skor variabel non ekonomi masyarakat Kelurahan Rong Tengah

Kecamatan Sampang Kabupaten Sampang sejumlah 218 yang terdiri dari indikator kegiatan sosial, belajar mengajar, dan kondisi infrastruktur termasuk dalam kelas ketiga yaitu kurang baik.

b. Kondisi non ekonomi

Kondisi non ekonomi dibahas secara bersamaan merupakan suatu keadaan yang berkaitan dengan masyarakat itu sendiri baik dalam dilakukan di Kelurahan Rong Tengah yang berdasarkan kondisi non ekonomi lingkup yang lebih luas (masyarakat). Hasil observasi dan wawancara yang berdasarkan kondisi non ekonomi yang meliputi kegiatan sosial, kelangsungan belajar mengajar, dan kondisi lingkungan.

Kegiatan sosial masyarakat Kelurahan Rong Tengah dapat diketahui bahwa masyarakat yang menjawab kegiatan sosial baik (Gotong royong berjalan baik dibandingkan kondisi ketika tidak banjir) sejumlah 19 orang atau 64%. Masyarakat yang menjawab kegiatan sosial buruk (Tidak adanya gotong royong baik saat banjir maupun ketika tidak banjir) sejumlah 0 orang atau 0%.

Kelangsungan belajar mengajar masyarakat Kelurahan Rong Tengah dapat diketahui bahwa masyarakat yang menjawab kelangsungan belajar mengajar baik (Proses belajar mengajar sedikit terganggu) sejumlah 27 orang atau 90%. Masyarakat yang menjawab kelangsungan belajar mengajar buruk (Tidak adanya proses belajar) sejumlah 0 orang atau 0%.

Lingkungan masyarakat Kelurahan Rong Tengah dapat diketahui bahwa masyarakat yang menjawab kondisi infrastruktur sangat baik (Infrastruktur tertata sangat rapi) sejumlah 0 orang atau 0%. Masyarakat yang menjawab kondisi infrastruktur buruk (Lingkungan dibiarkan kotor) sejumlah 22 orang atau 74%.

Data perhitungan skor dapat diketahui bahwa jumlah skor variabel non ekonomi masyarakat Kelurahan Rong Tengah Kecamatan Sampang Kabupaten Sampang sejumlah 218 yang terdiri dari indikator kegiatan sosial, belajar mengajar, dan kondisi infrastruktur termasuk dalam kelas ketiga yaitu kurang baik.

c. Adaptasi

Adaptasi sebagai suatu strategi penyesuaian diri yang digunakan manusia selama hidupnya untuk merespon terhadap perubahan-perubahan lingkungan dan sosial (Marfai, 2012). Adaptasi adalah proses melalui interaksi yang bermanfaat, yang dibangun dan dipelihara antara organisme dan lingkungan (Marfai, 2012). Hasil observasi dan wawancara yang dilakukan di Kelurahan Rong Tengah berdasarkan adaptasi yang meliputi penerapan strategi adaptasi, keterampilan dan kesadaran masyarakat terhadap banjir, ketersediaan air bersih, dan upaya pemerintah.

Strategi adaptasi masyarakat Kelurahan Rong Tengah dapat diketahui bahwa masyarakat yang menjawab strategi survival sangat baik (Masyarakat mampu beradaptasi dengan mudah ketika banjir) sejumlah 20 orang atau 67%. Masyarakat yang menjawab strategi survival buruk (Masyarakat tidak bisa beradaptasi ketika banjir dan menyebabkan kematian) sejumlah 0 orang atau 0%.

Keterampilan dan kesadaran terhadap banjir masyarakat Kelurahan Rong Tengah dapat diketahui bahwa masyarakat yang menjawab keterampilan dan penyesuaian diri sangat baik (Masyarakat mampu dan memiliki

pengetahuan, keterampilan untuk menyesuaikan diri lingkungan yang berubah) sejumlah 25 orang atau 84%. Dan masyarakat yang menjawab keterampilan dan penyesuaian diri buruk (Masyarakat tidak mampu dan tidak memiliki pengetahuan, keterampilan untuk menyesuaikan diri dengan lingkungan yang berubah) sejumlah 0 orang atau 0%.

Ketersediaan air bersih masyarakat Kelurahan Rong Tengah dapat diketahui bahwa masyarakat yang menjawab memiliki ketersediaan air bersih baik (Masyarakat menyimpan air bersih dengan skala besar) sejumlah 13 orang atau 44%. Masyarakat yang menjawab memiliki ketersediaan air bersih buruk (Masyarakat tidak menyimpan ketersediaan air bersih) sejumlah 0 orang atau 0%.

Upaya pemerintah untuk masyarakat di Kelurahan Rong Tengah dapat diketahui bahwa masyarakat yang menjawab adanya upaya pemerintah baik (Pemerintah telah membangun dan memelihara sungai, tampungan air dan drainase beserta peralatan dan fasilitas penunjang lainnya) sejumlah 21 orang atau 70%. dan masyarakat yang menjawab adanya upaya pemerintah buruk (Pemerintah tidak melakukan apapun dalam mengatasi banjir) sejumlah 0 orang atau 0%.

Data perhitungan skor dapat diketahui bahwa jumlah skor variabel adaptasi masyarakat Kelurahan Rong Tengah Kecamatan Sampang Kabupaten Sampang sejumlah 369 yang terdiri dari indikator strategi survival, keterampilan penyesuaian diri, ketersediaan air bersih, dan upaya pemerintah termasuk dalam kelas kedua yaitu baik.

Berdasarkan data tersebut dapat disimpulkan bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi masyarakat di Kelurahan Rong Tengah yang tetap memilih bermukim di wilayah rawan banjir dilihat dari segi faktor ekonomi, non ekonomi, dan adaptasi dapat dikatakan bahwa masyarakat memilih tetap bermukim pada daerah rawan banjir Kelurahan Rong Tengah Kecamatan Sampang Kabupaten Sampang dikarenakan sudah beradaptasi mampu menyesuaikan diri dengan lingkungan.

Masyarakat Kelurahan Rong Tengah Kecamatan Sampang Kabupaten Sampang mampu menerapkan strategi survival dengan sangat baik, dengan dilihat dari masyarakat yang sudah meninggikan tempat tinggal mereka dengan tujuan ketika banjir datang mereka dapat mengantisipasi dampak dari banjir yang berlebihan. Masyarakat Kelurahan Rong Tengah Kecamatan Sampang Kabupaten Sampang juga memiliki keterampilan dan penyesuaian diri dengan lingkungan yang berubah, hal ini dilihat dari masyarakat yang sudah memindahkan barang barang berharganya pada bagian rumah yang lebih tinggi dan juga masyarakat berinisiasi menyimpan air bersih dalam skala besar dengan tujuan untuk beradaptasi pada lingkungan sekitar yang berubah.

PENUTUP

Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dengan judul “Sikap Masyarakat Tentang Alih Fungsi Pertambangan Batu Kapur Menjadi Destinasi Wisata di Dusun Makam Desa Buduran Kecamatan Arosbaya Kabupaten Bangkalan” dapat disimpulkan bahwa :

1. Adaptasi yang direncanakan, yaitu keputusan kebijakan yang bertujuan untuk mengembalikan, menjaga, atau mencapai kondisi yang diinginkan, dilihat dari rumah masyarakat Kelurahan Rong Tengah Kecamatan Sampang Kabupaten Sampang yang sudah banyak meninggikan rumah mereka dengan alasan ketika banjir datang masyarakat dapat mengantisipasi dan meminimalisir dampak buruk dari banjir.
2. Adaptasi reaktif, yaitu penyesuaian diri yang dilakukan setelah dampak perubahan iklim sudah terobservasi, masyarakat telah menempatkan barang barang berharga seperti barang elektronik dan surat penting yang ditempatkan pada bagian rumah yang tidak terkena banjir.
3. Adaptasi swasta yaitu adaptasi yang diinisiasi dan diimplementasikan oleh individu, dan rumah tangga biasanya dilakukan atas dasar kepentingan pribadi si pelaksana, setiap rumah di Kelurahan Rong Tengah sudah menyimpan air bersih dalam skala besar yaitu berupa tandon yang diinisiasikan diimplementasikan untuk kepentingan rumah tangga ketika banjir.
4. Adaptasi publik merupakan adaptasi yang diinisiasi dan diimplementasikan oleh pemerintah pada berbagai tingkat. Pemerintah Kabupaten Sampang telah membangun, dan memelihara sungai, tampungan air dan drainase beserta peralatan dan fasilitas penunjang seperti mendirikan posko banjir, mengevakuasi dan mengungsikan penduduk ke daerah aman, dan mereboisasi kota dan daerah hulu.

Saran

Saran yang dapat diberikan oleh peneliti bagi beberapa pihak yang mungkin nantinya membutuhkan referensi dan acuan terhadap permasalahan tersebut, yakni :

1. Bagi Masyarakat Kelurahan Rong Tengah Kecamatan Sampang Kabupaten Sampang lebih meningkatkan kesadaran diri dan menjaga lingkungan.
2. Diperlukan upaya pemerintah yang lebih memperhatikan perkembangan lingkungan, menambah jumlah saluran drainase dan pengembangan daerah hulu.
3. Untuk kajian lebih lanjut diperlukan beberapa penelitian mengenai siklus hidrologi, sistem ekologi, dan proses mengenai terbentuknya daerah Sampang.

DAFTAR PUSTAKA

- Mantra, IB.2000. Demografi Umum. Pustaka Pelajar. Yogyakarta
- Marfai, M. A., King. 2012. Pengantar Pemodelan Geografi. Badan Penerbit Fakultas Geografi (BPFGE). Yogyakarta
- Nursalim, Mochamad. Dkk. 2007. Psikologi Pendidikan. Unesa University Press. Surabaya
- Sugiyono. 2001. Statistika untuk Penelitian. Alfabeta. Bandung